

KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP FASILITAS GEDUNG AUDITORIUM GRAHA TANOTO DI UBHARA JAYA

Muhammad Abbas Adika *1

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202210215201@mhs.ubharajaya.ac.id

Farrel Ihsan

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202210215179@mhs.ubharajaya.ac.id

Andhika Maulana

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202210215073@mhs.ubharajaya.ac.id

Rijal Anjani

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202210215196@mhs.ubharajaya.ac.id

Dwi Hardiyana Saputra

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202210215177@mhs.ubharajaya.ac.id

Fajar Muhammad

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
202110215082@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract

The obligation of an agency in attracting the attention of visitors or enthusiasts is to build a building with good facilities and good quality. The auditorium building of graha tanoto ubhara jaya is one of them, the increasing number of visitors to this building, which will certainly require more workers in the building to serve, not only to serve, but the agency also needs to provide adequate facilities to increase satisfaction with its students. To find out how satisfied students are with campus facilities, this study will use three tests: K-S normality test, homogeneity test, and linearity test. These three tests can show that the population that is satisfied with campus facilities is normal and related to each other. Thus, it can be concluded that the facilities provided by Ubhara Jaya for the development of Graha Tanoto Auditorium Building have an interrelated influence.

Keywords: Student Satisfaction, Facilities, Auditorium Building.

Abstrak

Kewajiban suatu instansi dalam menarik perhatian pengunjung atau peminat yaitu dengan membangun gedung dengan fasilitas yang baik dan kualitas yang bagus. Gedung auditorium graha tanoto ubhara jaya salah satunya, semakin banyaknya pengunjung ke gedung ini yang pastinya akan membutuhkan lebih banyak lagi pekerja di gedung tersebut dalam melayani, tidak hal melayani saja tetapi pihak instansi juga perlunya memberikan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan rasa puas terhadap mahasiswanya. Untuk mengetahui seberapa puas mahasiswa dengan fasilitas kampus, penelitian ini akan menggunakan tiga tes: uji normalitas K-S, uji homogenitas, dan uji linieritas. Ketiga tes ini dapat menunjukkan bahwa populasi yang merasa puas dengan fasilitas kampus adalah normal dan saling terkait. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fasilitas yang diberikan Ubhara Jaya untuk pengembangan Gedung Auditorium Graha Tanoto memiliki pengaruh yang saling berhubungan.

Kata Kunci : Kepuasan Mahasiswa, Fasilitas, Gedung Auditorium

PENDAHULUAN

Salah satu hal terpenting di setiap instansi, seperti gedung auditorium. Gedung auditorium memiliki banyak ruang dan aula yang membantu mahasiswa belajar di lingkungan kampus. Oleh karena itu, gedung auditorium berfungsi sebagai pusat dari semua gedung universitas. Fasilitas yang diberikan oleh mahasiswa di gedung auditorium tentu saja mengundang banyaknya pembicaraan di kalangan mahasiswa, bisa saja dari segi kepuasan terhadap gedung auditorium itu sendiri. Kepuasan mahasiswa dengan fasilitas kampus sangat penting karena selain dapat meningkatkan tingkat kesenangan mahasiswa dalam belajar, juga dapat membantu kampus untuk meningkatkan akreditasi dan reputasi (Briyantoro et al., 2023).

Tidak hanya fasilitas yang ditawarkan oleh gedung, kepuasan mahasiswa juga bergantung pada pelayanan yang mereka terima. Jika pengelola gedung auditorium dapat membantu mahasiswa menggunakan peralatan yang tersedia, mahasiswa akan puas dan senang; jika pengelola tidak dapat mengelola gedung dengan baik, mahasiswa tidak akan dapat menggunakannya. Menurut (Nofriavani et al., 2022) karena jumlah orang yang berkunjung lebih besar daripada jumlah orang yang bekerja, sulit untuk memberikan layanan yang baik dan tepat kepada mahasiswa. Namun, karyawan yang melayani di gedung auditorium harus menghadapi konsekuensi ini dan bersedia untuk bekerja di bawah tekanan yang besar.

Terkait dengan pelayanan, ternyata faktor-faktor yang mempengaruhinya pun juga banyak. Seperti kebersihan, kenyamanan, alat dan barang dan sebagainya. Jika kampus menyediakan fasilitas yang lengkap, aman, nyaman dan bagus maka semakin puas lah mahasiswa untuk sering mengunjungi gedung auditorium tersebut. Mahasiswa selain puas dengan pelayanan yang diberikan kampus, dapat menjadi daya tarik pengunjung dari luar kampus walaupun hanya datang untuk melihat saja ataupun melakukan observasi dengan fasilitas yang di berikan oleh kampus (Sylviani et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejumlah populasi yang mengisi kuesioner kepuasan. Tujuan dari uji ini adalah untuk membandingkan dua jenis variasi kelompok, yang dikenal sebagai uji homogenitas. Sebelum uji dilakukan, data diuji untuk normalitas karena data yang tidak normal tidak dapat dilanjutkan untuk penelitian berikutnya. aplikasi yang digunakan untuk menguji data tersebut yaitu SPSS 25 dan minitab (untuk membandingkan hasil uji normalitas, yang dimana

dapat melihat dengan nilai sig lebih dari 0,05 atau 95%, sampel kuesioner sebanyak 100 responden tetapi yang telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner yaitu 102 responden, sebanyak 10 pernyataan terkait dengan kepuasan mahasiswa (variable X) dan fasilitas auditorium (variable Y).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan uji statistika digunakan untuk perhitungan kuantitatif. Sample data dikumpulkan dan mahasiswa ubhara Jaya diminta untuk mengisi kuesioner tentang kepuasan mereka. Kuesioner ini diberikan oleh peneliti kepada 100 responden, dan kemudian dihitung menggunakan spss menggunakan uji berikut:

A. Uji Normalitas

pengujian parametrik yang digunakan untuk mengetahui seberapa normal populasi data yang dapat diperoleh. Jika data yang dihitung tidak normal, maka tidak dapat digunakan dalam penelitian dan bahkan dapat mengganggu kesimpulan atau uji uji selanjutnya. (Alfiani et al., 2022). Untuk membandingkan distribusi data yang telah diubah menjadi skor Z, digunakan uji normalitas metode K-S, atau metode K-S (Kolmogorov-Smirnov). Jika tingkat signifikan melebihi 0,05, data tidak memiliki pengaruh, dan jika kurang dari 0,05, data memiliki pengaruh. (Andini & Amboningtyas, 2020).

B. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah populasi responden sama atau berbeda, data yang digunakan untuk mengitung uji ANOVA satu arah dikumpulkan dan dibandingkan dengan kelompok lain untuk mengetahui apakah data tersebut sama atau berbeda. (Sianturi, 2022).

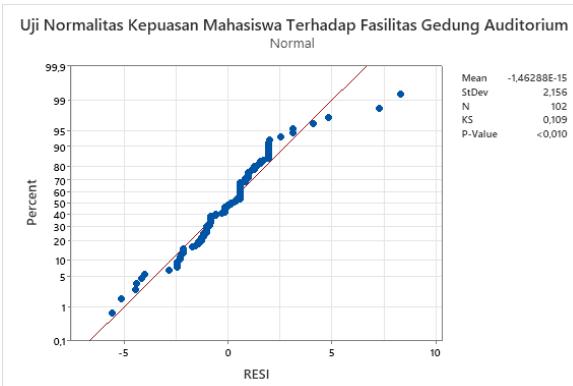
C. Uji Linieritas

Hubungan antara dua linier dengan nilai sig lebih besar dari 0,05 dapat ditentukan menggunakan uji linieritas (Satriawati & Sabillah, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa

Hasil dari pengujian menggunakan uji normalitas melalui aplikasi minitab dan SPSS memiliki perbedaan tetapi pernyataan yang di keluarkan bersifat sama atau tidak berbeda sama sekali. pada uji normalitas menggunakan aplikasi minitab mendapatkan hasil sekitar p-value <0,010 dengan nilai KS 0,109. Maksud dari p-value kurang dari 0,10 yaitu data tersebut kurang dari 0,010 yang dimana data tersebut memiliki kemungkinan, diantara data lebih dari 0,05 dan kurang dari 0,05. karena aturan signifikan yaitu >0,05 maka data distribusi kami berada di tengah-tengah yang bisa memiliki kemungkinan maka disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan Minitab

Aplikasi spss dengan jumlah N sebesar 102 mengeluarkan hasil asymp sig (2-tailed) sebesar 0,05 yang dimana data tersebut masih dikatakan normal karena sig >0,05 yang dimana pada pengujian data tersebut mengeluarkan hasil yang tepat pada 0,05 dan tidak mengandung banyak kemungkinan-kemungkinan. berikut adalah tabel yang dihasilkan.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	<i>Unstandardized Residual</i>
N	102
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0,0000000
Std. Deviation	2,15631360
Most Extreme Differences	
Absolute	0,109
Positive	0,109
Negative	-0,079
Test Statistic	0,109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005 ^c

Selanjutnya, pengujian yang digunakan yaitu uji homogenitas. Sudah diketahui bahwa uji ini digunakan untuk mengetahui populasi apakah bersifat sama ataupun berbeda. Pada uji homogen menggunakan aplikasi spss dapat menghasilkan nilai ANOVA sebesar 0,319 dengan hasil homogen sebesar 0,995. Masih menggunakan aturan yang sama, yaitu menggunakan nilai signifikan >0,05. Kedua hasil yang telah di keluarkan dapat disimpulkan bahwa semua data yang dihitung bersifat homogen atau dari sample yang berbeda.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	Df1	Df2	Sig.
total	Based on Mean	0,010	1	202	0,919
	Based on Median	0,046	1	202	0,830
	Based on Median and with adjusted df	0,046	1	199,754	0,830
	Based on trimmed mean	0,000	1	202	0,995
ANOVA					
total	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	13,255	1	13,255	1,010	0,316
	2651,039	202	13,124		
	2664,294	203			

Hasil dari akhir pengujian yaitu linieritas, hasil yang didapatkan dari uji ini Fhitung sebesar 5,438 yang dimana nilai Ftabel sebesar 1,86 atau Fhitung < Ftabel dan dinyatakan bahwa semua data yang digunakan bersifat linier atau saling memiliki hubungan satu sama lain.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	960,476	15	64,032	22,106	0,000
		Linearity	739,960	1	739,960	255,464	0,000
		Deviation from Linearity	220,516	14	15,751	5,438	0,000
	Within Groups		249,102	86	2,897		
	Total		1209,578	101			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
y * x	0,782	0,612	0,891	0,794

KESIMPULAN

Terlepas dari hasil dari uji normalitas, homogenitas, dan linieritas, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji normalitas bersifat normal ketika kedua uji digunakan, yaitu dengan nilai lebih dari 0,05. Kedua uji homogenitas, pada uji ini mengeluarkan hasil sebesar 0,995 yang dimana semua data kuesioner yang digunakan bersifat homogen atau dari sample yang berbeda dan pengujian terakhir yaitu uji linieritas mendapatkan hasil Fhitung 5,438 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari Ftabel 1,86 yang bersifat linier atau tidak memiliki hubungan satu sama lain. Keputusan penelitian ini adalah bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas di gedung auditorium Graha Tanoto Ubhara Jaya saling berpengaruh satu sama lain. Ini karena ketiga uji yang dilakukan bersifat normal dan mungkin masih memiliki asumsi lain tentang apakah fasilitas itu penting untuk kegiatan belajar dan aktifitas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, N. H. A., Lestari, B. A. H. L., & Isnawati. (2022). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Penerimaan Retribusi Sewa Toko Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Lombok Timur. *Formosa Journal Of Multidisciplinary Research*.
- Andini, R. A., & Amboningtyas, D. A. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkirir Sebagai Akuntan Publik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pandanaran. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*.
- Briyantoro, M., Nugraha, A. S., & Sukanto, T. (2023). Analisis Pengaruh Fasilitas Kampus Dan Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Trenggalek. *Cemerlang : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*.
- Nofriavani, Winario, M., & Zakir, M. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa Angkatan 2018-2021 Di Institut Teknologi & Bisnis Master Pekanbaru. *Sharing: Journal Of Islamic Economics, Management And Business*.
- Satriawati, J., & Sabillah, B. M. S. (2020). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD UNIMERZ Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika. (JKPD) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*.
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*.
- Sylviani, Y., Nopiasadi, M. N., Alam, A. W., & Hijuzaman, O. (2024). Pengaruh Pelayanan Akademik, Fasilitas Dan Kinerja Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa/I Di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologika (Jurnal Teknik-Logika-Matematika)*.